

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif di mana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.¹

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.²

Dalam penelitian ini, pendekatan peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.1.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari³. Data primer penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi responden secara

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 17

².Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 129.

³Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000, h. 47.

langsung atau daftar pertanyaan kepada responden yaitu karyawan BMT di Kecamatan Genuk Semarang

3.1.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau di kumpulkan dari pihak lain, biasanya berwujud berupa data dokumentasi atau laporan yang tersedia⁴. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup jumlah karyawan, gambaran umum BMT di Kecamatan Genuk

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan di uji, religiusitas yang mempengaruhi kinerja karyawan⁶. Populasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT di Kecamatan Genuk

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian populasi ini menggunakan sample sensus yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan secara meneliti semua elemen yang ada

⁴*Ibid.* h. 47

⁵ Sugiyono, *Op.cit*, h. 91

⁶ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit*, h. 108

dalam wilayah penelitian atau obyek penelitian⁷. Yaitu dengan mengambil sampel seluruh karyawan BMT di Kecamatan Genuk yang akan dijadikan responden, karena populasi penelitian kurang dari 100.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.⁸

3.3.1. Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner (angket) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui⁹. Atau teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti.

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab, pertanyaan dalam koesioner dapat dibedakan menjadi pertanyaan terbuka dan tertutup. Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup, dan responden dengan keharusan memilih jawaban-jawaban yang sudah tercantum dalam koesioner .¹⁰

⁷Ibid h. 108-109

⁸ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Edisi I, Yogyakarta : Graha Ilmu, Cet. ke-1, 2004, h. 50.

⁹ Sutresno Hadi, *Analisis Regresi*, Jakarta : Andi Offis, 2001, h. 236

¹⁰ J. Supranto, *Statistik: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta : PT. Gelora Aksara Patama, 2000, h. 24.

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala likert yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban responden dengan pilihan sebagai berikut:¹¹

SS (Sangat Setuju)	: 5	SL (Selalu)	: 5
S (Setuju)	: 4	S (Sering)	: 4
N (Netral)	: 3	K (Kadang-Kadang)	: 3
TS (Tidak Setuju)	: 2	HTP (Hampir Tidak Pernah)	: 2
STS (Sangat Tidak Setuju)	: 1	TP (Tidak Pernah)	: 1
ST (Sangat Tinggi)	: 5	ST (Sangat Tahu)	: 5
T (Tinggi)	: 4	T (Tahu)	: 4
C (Cukup)	: 3	N (Netral)	: 3
R (Rendah)	: 2	TP (Tidak Tahu)	: 2
SR (Sangat Rendah)	: 1	STP (Sangat Tidak Tahu)	: 1

Angka 1 menunjukkan bahwa responden tidak mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan. Sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan.

3.3.2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar,

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 135

majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya¹². Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah karyawan dan gambaran umum mengenai BMT di kecamatan Genuk.

3.4. Sefinisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1

Variabel, definisi, indikator dan skala pengukuran variabel penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Dimensi Keyakinan X1	Merupakan bentuk keyakinan terhadap agama	Rukun iman yang enam yaitu: percaya pada Allah, percaya pada malaikat, percaya pada Rasul, percaya pada kitab Al-Qur'an, percaya pada hari kiamat dan percaya pada Qada dan Qadar.	Likert
Dimensi Praktik Agama X2	Merupakan bentuk praktik agama yang dilakukan seseorang setelah ia memiliki keyakinan terhadap agama.	Rukun Islam yang lima yaitu: syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji.	Likert
Dimensi Pengalaman X5	Merupakan bentuk pengalaman yang dirasakan oleh seseorang yang melakukan bentuk ibadah agama atau emosi jiwa yang dirasakan	Ketenangan jiwa, pertolongan Allah, dan kekhusyukan ibadah.	Likert

¹²Suharsimi Arikunto, *Loc.cit*, h. 231

	baik saat atau pun sesudah beribadah		
Dimensi Pengetahuan Agama X4	Merupakan bentuk ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap Agama Islam.	Sejarah Islam, ilmu fiqih, ibadah, dan akhlak.	Likert
Dimensi Pengamalan X3	Merupakan bentuk <i>Akhlak</i> yang tercermin dalam diri seseorang setelah melakukan praktik ibadah.	Perilaku suka menolong, berderma, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, menjaga amanah, memaafkan, serta mematuhi norma-norma Islam dalam kehidupan.	Likert
Kinerja Karyawan Y	merupakan tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu	1. Kemampuan <ul style="list-style-type: none"> • Bersifat inovatif • Menguasai berbagai bidang ilmu • Mampu mengerjakan segala sesuatu 1. Komitmen <ul style="list-style-type: none"> • Tepat waktu dalam bekerja • Mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi • Berpartisipasi penuh dalam setiap <i>event</i> 	Likert

Sumber : Data Primer diolah 2014

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif deskriptif. Kegiatan dalam analisis data adalah cara menganalisis data, dengan tujuan mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah di pahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan

penelitian. Yaitu dengan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹³

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

3.5.1. Pengujian Istrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butirbutir pertanyaan. Uji ini pada program SPSS dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* yang merupakan nilai r hitung, untuk masing-masing pertanyaan. Apabila r hitung berada di bawah 0,05 berarti valid.¹⁴

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, untuk menghitung reabilitas di lakukan dengan koefisien Croanbach Alpha¹⁵. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,60.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan metode regresi berganda, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

¹³Sambas Ali dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2009, h. 52.

¹⁴Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit undip, 2002, h. 132.

¹⁵Husain Umar, *Loc.cit*, h. 135.

1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent¹⁶. Model regresi dinyatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10.

2. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya. Tes *Durbin Watson* dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi.¹⁷

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians. Dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁸

¹⁶Imam Ghazali, *Op.cit*, h. 56

¹⁷Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensia*, Jakarta: PT Grasindo, h. 96.

¹⁸Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009, h. 92

4. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan.¹⁹

Uji normalitas juga dapat diuji melalui *normal probability plot*²⁰. Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis digunakan alat uji statistik yaitu deskriminasi analisis. Alasan yang mendasari penggunaan alat statistik ini karena penelitian ini menguji objek yang mempunyai lima katagori mutual eksklusif berdasarkan beberapa variable independen. Persamaan regersi yang digunakan adalah :²¹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Dimana :

Y = Pembentukan jiwa wirausaha mahasiswa

a = Konstanta interception

¹⁹Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010, h. 43.

²⁰*Ibid.* h. 90

²¹Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 269.

b = Koefesien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika suatu unit perubahan pada variable bebas (variable X)

X_1 = Dimensi keyakinan

X_2 = Dimensi praktik agama

X_3 = Dimensi pengalaman

X_4 = Dimensi Pengetahuan Agama

X_5 = Dimensi Pengamalan

e = Kesalahan random

2. Uji T (Uji Parsial)

Adalah uji yang di gunakan untuk menyatakan signifikan pengaruh variabel Independen (bebas) secara parsial terhadap variable dependen (terikat), langkah-langkah:

a. Menentukan hipotesis nihil dan alternatif.

H_a : $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$ (ada pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen)

H_o : $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen)

b. Menentukan level of significant ($\alpha = 0,05$)

c. Kriteria pengujian

Pengujian dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *degree offreedom* (dk): $n-k$, maka diperoleh nilai t . Langkah

selanjutnya adalah membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} .

Apabila jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

d. Perhitungan nilai t Dimana:

B = Koefisien regresi dari variabel (X)

S_{b1} = Standar error koefisien regresi

e. Kesimpulan

Dengan membandingkan t -hitung dengan t -tabel dapat diketahui variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji f (Simultan)

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Adapun kriteria pengujiaannya adalah sebagai berikut:

a. $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$ artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. $H_0: b_1=b_2=b_3=b_4=b_5 = 0$ artinya bahwa variable independen bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.
- c. Menentukan level of signifikan $\alpha = 0,05$
- d. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:
 $H_a =$ diterima apabila $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$
 $H_0 =$ ditolak apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$
- e. Kesimpulan
 Dengan membandingkan F hitung dan F table dapat diketahui faktor variable independen terhadap variable dependen.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi

variabel independen. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.²²

²²Algifari, *Analisis Regresi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000, h. 45- 48.